

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu mengenal dan mengetahui Pancasila yang merupakan dasar Negara Republik Indonesia, di mana dalam kehidupan kesehariannya, dalam beberapa hal masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu ini menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut, namun masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu juga tidak melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam beberapa hal lainnya. Seperti halnya tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu, di dalamnya memiliki nilai-nilai yang dijadikan pegangan dalam menjalankan kehidupannya. Nilai-nilai tersebut antara lain, toleransi, kesabaran, kejujuran, kepedulian, menjaga persaudaraan atau persatuan, menghargai alam sekitar.

2. Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Secara spesifik penelitian ini mensarikan tiga simpulan.

Pertama, tradisi-tradisi yang menjadi ciri khas masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu, didalamnya terdapat nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku. Masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu menganggap nilai-nilai yang ada di dalam tradisinya, kemudian mereka jadikan pegangan untuk kehidupannya sehari-hari adalah nilai-nilai yang berharga atau berguna bagi kehidupan masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu juga masyarakat lainnya. Nilai-nilai tersebut merupakan konsepsi dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan dari suatu tindakan masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Kedua, bahwasanya Pancasila dapat diterima oleh semua masyarakat yang beragam, seperti halnya masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu, dengan tradisi, kebiasaan, cara berpakaian, atau kepercayaan yang berbeda dengan masyarakat lainnya, namun tetap dapat hidup secara berdampingan dan saling menghargai tanpa menimbulkan adanya perpecahan atau perselisihan yang diakibatkan karena adanya perbedaan tersebut. Karena mereka menyadari bahwasanya negara Indonesia ini dibentuk atas segala keberagaman yang ada. Masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu meyakini bahwa dengan toleransi dan menerima serta menghargai segala keragaman yang ada, maka dapat terus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yang dewasa ini sering diadu domba dengan adanya isu-isu terutama terkait dengan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan). Oleh sebab itu, Pancasila lah yang dapat merangkul berbagai macam perbedaan atau keragaman yang ada di negara ini.

Ketiga, faktor yang mendukung masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu untuk menjadi *good citizen* adalah adanya kebajikan pada diri sendiri (*self-oriented virtuous*) dan kebajikan terhadap orang lain (*other-oriented virtuous*), dimana masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu melaksanakan hal tersebut dalam kehidupannya. Selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good and smart citizen* pada masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu adalah terkait dengan sikap demokratis, kesadaran akan hak-hak dan kewajibannya sebagai individu warga negara, kepatuhan hukum dan aturan, masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu ini belum melaksanakannya dengan baik.

B. Implikasi

Penelitian tentang penerapan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan *good and smart citizen* memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, karena saat ini penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat perlu diperkuat kembali, mengingat semakin maraknya berbagai tindakan salah satunya adalah kasus intoleransi yang

Risladiba, 2018

PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASYARAKAT DAYAK HINDU-BUDHA BUMI SEGANDU
UNTUK MEWUJUDKAN GOOD AND SMART CITIZEN: Studi kasus di Desa Krimun Kecamatan
Losarang Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengancam kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Ditengah menguatnya arus globalisasi dan konteks Indonesia majemuk. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai ujung tombak pemerintah untuk membentuk warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*) harus mampu mencari solusi yang tepat dalam membina semangat nasionalisme agar nilai-nilai Pancasila yang digali dari kebudayaan bangsa Indonesia sejak dahulu dapat diarahakan untuk mendukung nasionalisme Indonesia.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu
 - a. Masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu harus dapat bersinergi dengan pemerintah, sehingga sebagai bagian dari warga negara Indonesia hendaknya, kita mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
 - b. Tokoh masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu, seperti ketua dan wakilnya sebaiknya mengarahkan para anggotanya agar sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia terutama terkait dengan ketaatan terhadap aturan pemerintah.
2. Bagi pemerintah setempat khususnya Pemerintah Desa Krimun dan Pemerintah Kecamatan Losarang, sebaiknya melakukan pendekatan lebih dalam kepada masyarakat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu, seperti halnya edukasi atau sosialisasi agar dapat bersinergi dengan pemerintah, dalam arti melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan mematuhi peraturan yang ada.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai masyarakat dayak untuk dijadikan bahan kajian studi jurusan pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Mengoptimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi atau membantu mengembangkan pengetahuan dan

kesadarannya akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

4. Bagi Peneliti Lain:

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila pada masyarakat Dayak Hindu Budha Bumi Segandu untuk mewujudkan *good and smart citizen*. Maka, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai keterkaitan kebiasaan hidup masyarakat dayak dengan nilai-nilai Pancasila karena masyarakat dayak sebenarnya mengetahui tentang nilai-nilai Pancasila tersebut namun penerapannya yang berbeda, artinya nilai-nilai tersebut tidak hanya secara eksplisit mereka tunjukkan, melainkan juga harus digali karena terdapat di dalam tradisi atau kebiasaannya.